

PERUBAHAN SIGNIFIKAN IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN TATA RUANG PROVINSI SUMATERA SELATAN

A. KOMPONEN SAKIP

1. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja telah mengalami perbaikan yang signifikan dengan dipublikasikannya dokumen Perencanaan Kinerja Jangka Menengah dan Jangka Pendek secara tepat waktu. Hal ini dicapai melalui pembentukan tim penyusunan Renstra dan Renja serta pengendalian timeline yang ketat. Selain itu, saat ini 100% pegawai ASN telah merumuskan perencanaan kinerjanya ke dalam bentuk Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang selaras (cascading) dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Instansi juga telah menetapkan SOP Monitoring dan Evaluasi SKP untuk mengendalikan capaian kinerja individu secara terukur.

2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien, serta telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang dalam melaksanakan pengumpulan data dan pengukuran capaian kinerja sudah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi) dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi e-SAKIP REVIU, di mana seluruh dokumen pendukung telah diunggah dan direkam jejaknya ke dalam aplikasi tersebut.

3. Pelaporan Kinerja

Kualitas pelaporan kinerja semakin transparan dan akuntabel dengan ditampilkannya informasi waktu (tanggal, bulan, dan tahun) saat mengunggah dokumen di e-SAKIP REVIU. Lebih lanjut, dokumen LKjIP Tahun 2025 telah disempurnakan dengan melengkapi informasi perbandingan (benchmark) realisasi kinerja instansi dengan pencapaian di level nasional secara keseluruhan. Perbandingan tersebut telah disajikan dengan jelas dan rinci, baik dalam bentuk tabel maupun narasi analisis.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah terdigitalisasi melalui kewajiban penginputan dokumen Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja (PK), dan LKjIP pada aplikasi e-SAKIP REVIU. Selain itu, instansi telah mengoptimalkan pemanfaatan hasil evaluasi APIP/Inspektorat sebagai dasar utama perbaikan dokumen perencanaan dan efisiensi pelaksanaan anggaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya penyesuaian terhadap target kinerja atau rincian kegiatan yang terbukti kurang efektif, yang kemudian didokumentasikan dalam sebuah Laporan Efisiensi.

B. UPAYA STRATEGIS YANG TELAH DILAKUKAN

1. Optimalisasi pemanfaatan Sistem Informasi dengan mewajibkan seluruh jajaran menggunakan aplikasi e-SAKIP REVIU untuk tahap pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja.
2. Peningkatan penyelarasan kinerja individu dan organisasi dengan memastikan 100% pegawai ASN memiliki dan mematuhi SKP yang diturunkan langsung dari IKU unit kerjanya.
3. Peningkatan kualitas penyajian Laporan Kinerja (LKjIP) dengan melakukan studi komparasi (benchmark) terhadap standar kinerja di tingkat nasional.

C. UPAYA LAINNYA

1. Menyusun, menetapkan, dan mengeksekusi Matriks Rencana Tindak Lanjut atas seluruh rekomendasi evaluasi (LHE) dari APIP secara tertib, tepat waktu, dan terdokumentasi.
2. Melakukan refocusing atau penyesuaian (revisi) terhadap target kinerja dan anggaran pada program/kegiatan yang terbukti memboroskan atau kurang efektif.
3. Menyusun dan melampirkan "Laporan Efisiensi" sebagai bukti nyata bahwa evaluasi APIP telah dimanfaatkan untuk mendukung efektivitas dan penghematan kinerja di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang.